

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN



Disusun Oleh :

Nama : Rinanto

NIM : 6101409138

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Urip Wahyuningsih
NIP. 19670410 199103 2 001

Dra. Sukowati
NIP. 19520717 197903 2 007

Mengetahui,
Kapus Pengembangan PPL

Drs. Masugino M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. atas segala limpahan nikmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pekalongan dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan atau kependidikan yang lebih mendalam. Terwujudnya laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL.
2. Kapus Pengembangan PPL dan PKL UNNES, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Kunto priyadi, S.Pd selaku Koordinator guru pamong yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada para praktikan.
4. Drs. Cahyo Yowono, M.Pd selaku Dosen pembimbing jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang selalu memberikan motivasi kepada praktikan.
5. Dra. Sukowati selaku Kepala SMK Negeri 1 pekalongan yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL.
6. Sudarsono, S.Pd dan selaku Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan.
7. Staf pengajar dan karyawan TU SMK Negeri 1 Pekalongan yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL II di SMK Negeri 1 Pekalongan ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
9. Rekan-rekan praktikan, atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini.
10. Seluruh siswa – siswi SMK Negeri 1 Pekalongan khususnya kelas XI dan XII yang telah berperan aktif dalam pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Pekalongan, 9 Oktober 2012
Praktikan,

Rinanto
NIM. 6101409138

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii-iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Fungsi.....	3
D. Manfaat.....	3
BAB II. LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian PPL	4
B. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	4
C. Pengembangan Silbus.....	5-6
BAB III. PELAKSANAAN	7
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Pembimbingan	10
E. Hal – hal yang mendukung dan menghambat PPL II.....	10-11
BAB IV. PENUTUP	12
A. Simpulan	12
B. Saran	12
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan masyarakat yang diiringi dengan percepatan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) menuntut adanya perubahan dalam segala hal merupakan termasuk dalam bidang kependidikan. Perubahan yang terjadi diantaranya peningkatan pelayanan mutu pendidikan baik dalam praktik maupun dalam penyediaan sumber daya manusia. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri, di wilayah Jawa Tengah, yang sebagian besar masyarakat mengharapkan di UNNES dapat menyiapkan menyiapkan tenaga kependidikan yang berbakat dan kompeten. Sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan Indonesia pada umumnya.

Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, program Diploma dan program Akta. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut diatas melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah-sekolah latihan

Praktik pengalaman lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru

PPL I yang sudah terlaksana diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II nanti mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah mengerti tentang seluk beluk sekolah latihan.

Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa PPL I (Ps. 10 : 1) adalah :

1. Telah memperoleh 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus MKDK, SBM I/ IBM I/ DASPRO I.
2. Memperoleh persetujuan dari Kepala Jurusan dan Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi ke UPT PPL UNNES.

Tidak berhenti dari situ saja Guru juga sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi mencakup tiga materi, yaitu :

1. Sifat kepribadian yang luhur.
2. Penguasaan bidang studi.
3. Keterampilan mengajar.

Disamping itu ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi.
2. Pengelolaan kelas.
3. Penguasaan media atau sumber.
4. Penugasan landasan kependidikan.
5. Mengelola interaksi belajar mengajar.
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa.
7. Mengelola program belajar mengajar.
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah..
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan.
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Perbedaan hakiki antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi ketrampilan mengajar. Oleh karena itu, ketrampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khas dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK)

Untuk itulah sebagai awal pengalaman mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti program pengalaman lapangan.

a. Tujuan praktik pengalaman lapangan

Praktek pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemsyarakatan.

Kompetensi professional.

- Menguasai bahan.
- Mengelola program belajar mengajar.
- Mengelola kelas.

- Menggunakan sumber belajar.

Kompetensi personal.

- Kedewasaan dalam berfikir
- Kemandirian dalam bersikap
- Keantusiasan dalam bertugas
- Disiplin dalam tugas dan kewajiban
- Atensi yang tinggi terhadap siswa

Kompetensi kemasyarakatan.

- Efektifitas hubungan dengan program sekolah.
- Ketertiban langsung dengan program sekolah.
- Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan.

b. Manfaat praktik pengalaman lapangan

Manfaat program PPL bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat mengetahui model-model pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
4. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
5. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran.
6. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing.
7. Dapat berlatih menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pengajaran.
8. Dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
9. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.

BAB II

LANDASAN TEORI

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

Pengertian PPL

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 10/0/2003 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah : Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan ora jabatan guru yang direncang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (Dalam LGK wardani dan anan suhaenah S : 1994 : 2)

Tinjauan tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional sertakesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk

memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/ 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/ 2003 dan PP 19/ 2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Belajar untuk memahami dan menghayati.
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan,
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Pengembangan Silabus

1. Pengertian Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, serta pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Prinsip Pengembangan Silabus.

- Ilmiah.
- Relevan
- Sistematis
- Konsisten
- Memadai
- Aktual dan kontekstual
- Fleksibel
- Menyeluruh

3. Pengembangan Silabus

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah atau madrasah atau beberapa sekolah atau madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan.

4. Langkah-Langkah Pengembangan Silabus.

- Mengkaji SK dan KD dalam standar isi.
- Mengidentifikasi materi pokok/ Pembelajaran, yang menunjang SK dan KD.
- Mengembangkan kegiatan pembelajaran.
- Merumuskan Indikator Keberhasilan.
- Penentuan Jenis penilaian
- Menentukan alokasi waktu
- Menentukan sumber belajar

Pengembangan Silabus berkelanjutan

- Dalam implementasinya, Silabus dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dilaksanakan, dievaluasi, dan ditindaklanjuti oleh masing-masing guru.
- Silabus harus dikaji dan dikembangkan secara berkelanjutan dengan memperhatikan masukan hasil evaluasi hasil belajar, evaluasi proses (pelaksanaan pembelajaran), dan evaluasi rencana pembelajaran.

(Dalam buku Pedoman PPL Tahun 2011).

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai 11 Agustus 2012, kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) pada yaitu di SMK Negeri 1 Pekalongan, yang mana terletak di Jln. Angkatan No. 66 Telp. (024) 6921101 Kota Pekalongan.

B. Tahapan Kegiatan

Adapun tahap – tahap kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 (PPL 2)

Meliputi :

1. Kegiatan di kampus

a. Micro Teaching

Micro Teaching PPL dilaksanakan di jurusan masing-masing selama 1 minggu mulai tanggal 16-21 Juli 2012

b. Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan di Fakultas masing-masing selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24,25,26 Juli 2012

c. Upacara Penerjunan

Upacara Penerjunan dilaksanakan didepan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 Pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai.

2. Kegiatan di sekolah

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa PPL sejumlah 20 orang di sekolah oleh dosen koordinator kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Pekalongan yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 Pukul 10.00 WIB, secara simbolik bertempat di Meeting Room SMK Negeri 1 Pekalongan yang diikuti oleh Kepala sekolah, koordinator Guru Pamong, Dosen Koordinator PPL, Guru Pamong, 20 Mahasiswa PPL , sampai dengan selesai.

b. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan

(1) Pengenalan Lapangan

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan Program Pratik pengalaman Lapangan (PPL) II ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan Program Praktik Lapangan (PPL) dalam hal ini SMK Negeri 1 Pekalongan.

(2) Pengajaran Model

Pengajaran model ini dilaksanakan pada 6-11 Agustus 2012, mahasiswa mengamati cara guru pamong melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, pengajaran model dimaksudkan agar praktikan dapat lebih menguasai dan mengerti tentang murid yang nantinya akan di ajar.

(3) Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai tanggal 13 Oktober 2010 merupakan kegiatan pengajaran praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas dan memberi bimbingan jika terjadi kesulitan dalam mengajarkan materi pelajaran. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Adapun kemampuan yang dimaksud:

- i. Kemampuan Membuka Pelajaran
- ii. Kemampuan Komunikasi dengan siswa
- iii. Metode Pembelajaran
- iv. Variasi dalam pembelajaran
- v. Kemampuan memberikan penguatan
- vi. Menulis dipapan tulis
- vii. Mengkondisikan situasi belajar
- viii. Memberi pertanyaan
- ix. Menilai hasil belajar

x. Menutup pelajaran

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Menyusun Prota, Promes dan RPP
2. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
3. Pengajaran terbimbing
4. Pengajaran mandiri

D. Proses Pembimbingan

Setelah melalui berbagai Program Praktik Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktek Lapangan.

Dalam penyusunan terdiri empat bab, yaitu bab 1 pendahuluan yang berisi tentang pengertian PPL II serta tujuan pelaksanaannya. Dilanjutkan dengan bab II Landasan teori mengenai pelaksanaan program PPL ini. Bab III kegiatan yang dilaksanakan berisi tentang rencana dan kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan, oleh mahasiswa praktikan. Bab IV penutup berisikan simpulan dari pelaksanaan PPL dan saran-saran yang diperlukan.

Karena dalam penyusunan laporan PPL ini, melibatkan dua pihak yaitu guru pamong dan mahasiswa praktikan, maka penyusun (mahasiswa praktikan yang bersangkutan) memerlukan bimbingan dari guru pamong serta perlu mengkonsultasikan dengan guru pamong.

E. Hal - hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung

Praktikan dalam melaksanakan PPL II dapat berjalan dengan lancar karena di dukung oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
2. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
3. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
4. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.

5. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
6. Selain dengan guru pamong, praktikan juga dapat menjalin hubungan baik dengan guru – guru yang lain, juga dengan karyawan di sekolah.
7. Sarana dan prasarana yang cukup lengkap menunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL II ini antara lain :

1. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.
2. Praktikan perlu membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.
3. Dalam proses belajar mengajar di kelas, volume suara praktikan masih belum mampu menjangkau seluruh ruangan kelas sehingga seringkali beberapa siswa kurang memperhatikan dan tidak jelas menangkap materi yang disampaikan.

A. Guru Pamong

Guru Pamong bidang studi penjas sangat baik karena mampu menguasai materi dengan baik dan dalam menyampaikan materipun dilakukan dengan cara santai tapi serius sehingga mudah dimengerti siswa. Disamping itu juga, sering memberi masukan dan memantau praktikan dalam mengajar serta memecahkan masalah yang dihadapi.

B. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing sering memberi masukan dan memantau praktikan dalam mengajar serta memecahkan masalah yang dihadapi dan membimbing dalam penyusunan laporan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Silabus dan pengembangan nilai silabus.
4. Dilihat dari kondisi sekolah SMK Negeri 1 Pekalongan sudah cukup baik dengan masih perlu perbaikan dibeberapa segi.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMK Negeri 1 Pekalongan perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan kualitas sumber daya pendidik, serta peningkatan kualitas input siswa. Peningkatan sarana dan prasarana ini misalnya, penambahan dan pembaharuan sarana dan prasarana olahraga seperti bola sepak, penambahan area atletik dan buku-buku yang berhubungan dengan olahraga. Sehingga dapat memperluas pengetahuan siswa dan mempermudah bagi siswa dalam proses pembelajaran.

REFLEKSI DIRI

Nama : Rinanto

NIM : 6101409138

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Rinanto (6101409138), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) SMK 1 Pekalongan. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan praktek mengajar PPL II dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan yaitu sejak tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Pelaksanaan kegiatan pada PPL II secara umum adalah menyusun Prota, Promes dan RPP, Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM), Pengajaran terbimbing, dan Pengajaran mandiri.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK 1 Pekalongan terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran PENJASORKES.. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa dan pembelajaran yang cocok.

Hasil dari pelaksanaan PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

➤ **Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Dalam dunia pendidikan diadakan mata pelajaran olahraga selain mengajak hidup sehat, dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh sehat. Dan bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam mendapatkan materi pelajaran lainnya. Pembelajaran olahraga juga mengajarkan kedisiplinan terhadap siswa, hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran penjasorkes, adapun kelemahan mata pelajaran ini sangat kecil hanya beberapa siswa saja itupun karena mereka belum sadar akan pentingnya memiliki tubuh yang sehat, dan pada sarana prasarana yang kurang memadai baik dari adanya lapangan dan alat peraga yang terbatas, hal inilah biasanya yang membuat pendidikan olahraga tidak mampu berkembang disuatu sekolah. Untuk itu dari beberapa pengalaman yang kami

peroleh ini menjadikan kami mengerti mengenai kelemahan mata pelajaran yang praktikan ampu, sehingga praktikan dapat mencari solusinya.

➤ **Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Pada umumnya sarana dan prasarana yang ada di SMK 1 Pekalongan sudah baik dan layak pakai yaitu dari sarana ruang tata busana sudah tersedia dengan baik, ruang tata boga dan ruang kecantikan yang lengkap dengan alat-alat yang dibutuhkan, namun untuk sarana lapangan olahraga masih kurang terutama lapangan sepak bola dan atletik yang tidak tersedia, sedangkan antara lapangan bola basket dan bola voli letaknya pada tempat yang sama, jadi apabila ada yang mau menggunakan harus bergantian. Akan tetapi untuk alat-alat olahraga cukup tersedia, meskipun masih ada yang belum lengkap.

➤ **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong Bapak Sudarsono, S.Pd adalah sosok seorang guru yang mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar, beliau juga cakap dalam semua cabang olahraga memiliki performance yang kuat dan tangguh sehingga beliau sangat cocok dalam mengampu mata pelajaran PENJASORKES. Pak Dar panggilan di SMK 1 Pekalongan mampu mengantisipasi segala masalah yang terjadi di lapangan, adapun saran yang disampaikan beliau, yakni jika kita mengajar harus tegas, serius, tidak bercanda dan juga membuat siswa mau untuk bergerak dan senang. sebagai guru pamong beliau juga sudah banyak membantu dan juga memberi masukan yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan program PPL II.

Kualitas dosen pembimbing Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd sangat membantu kami di dalam memberikan motivasi pada praktikan di dalam pelaksanaan PPL II. Dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

➤ **Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran di SMK 1 Pekalongan sudah cukup bagus, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya. Didalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru memberikan materi menyesuaikan keadaan lapangan karena terbatasnya sarana prasarana. Siswa pada umumnya lebih aktif dalam berbicara / mengemukakan pendapat.

➤ **Kemampuan Diri Praktikan**

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi

guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik. Terlebih dalam mata pelajaran yang praktikan tempuh sangat kompleks dimana semua unsur ilmu masuk dalam pelajaran olahraga, dari PPL ini praktikan semakin memahami apa yang harus kami berikan kepada siswa agar siswa mau untuk bergerak juga siswa dapat menyukai pelajaran olahraga, dan menjadikan siswa gemar berolahraga.

➤ **Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL II**

Guru praktikan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalismenya sebagai tenaga pengajar yang akan siap mengajar setelah lulus dari perkuliahan. Guru praktikan juga mendapatkan pengalaman lebih karena diberi kesempatan untuk mengajar secara mandiri.

➤ **Saran Pengembangan bagi Sekolah**

Saran bagi SMK 1 Pekalongan adalah dilakukannya upaya pengembangan terus menerus baik dari kualitas guru juga sarana dan parasarananya sehingga dapat memperlancar KBM dan tujuan dalam proses belajar dapat tercapai agar tercipta SMK 1 Pekalongan yang berkualitas, berprestasi, mampu bersaing, dan mampu menciptakan sekolah yang bertaraf internasional.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan pembelajaran dan berbagai kegiatan selama PPL II di SMK 1 Pekalongan.

Pekalongan, 9 Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Sudarsono S, Pd

NIP.197012112007011020

Rinanto

NIM : 6101409138